

**PENGARUH PENGELOUARAN PEMERINTAH DAERAH,
INVESTASI, PENGANGGURAN, DAN PENDIDIKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH PROVINSI
DI PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Wiwit Lutfiana

NIM. 21108010090

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH PENGELOUARAN PEMERINTAH DAERAH,
INVESTASI, PENGANGGURAN, DAN PENDIDIKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH PROVINSI
DI PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Wiwit Lutfiana

NIM. 21108010090

PEMBIMBING:

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

NIP: 19821009 201503 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1000/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGELOUARAN PEMERINTAH DAERAH, INVESTASI, PENGANGGURAN, DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH PROVINSI DI PULAU JAWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIWIT LUTFIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010090
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 684f8ea26864



Pengaji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68502716e0c0f



Pengaji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6858b203e44b9



Yogyakarta, 12 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6858b605dd118

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Wiwit Lutfiana

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Wiwit Lutfiana

NIM : 21108010090

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah, Investasi, Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi di Pulau Jawa**

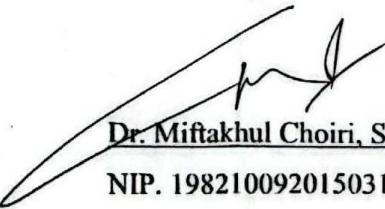
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2025

Pembimbing,


Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I, M.S.I

NIP. 198210092015031003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwit Lutfiana

NIM : 21108010090

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah, Investasi, Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi di Pulau Jawa”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 Juni 2025

Penyusun.



Wiwit Lutfiana
NIM. 21108010090

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwit Lutfiana
NIM : 21108010090
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah, Investasi, Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi di Pulau Jawa”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 Juni 2025

Yang menyatakan



(Wiwit Lutfiana)

HALAMAN MOTTO

The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams.

— Eleanor Roosevelt

"Jangan biarkan apa pun mengecilkan mimpimu; dunia terlalu luas untuk diragukan, dan masa depan terlalu indah untuk disia-siakan"

— Penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah yang Maha Pengasih, serta berkat nikmat dan hidayah-Nya, proses penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur saya mempersembahkan skripsi ini:

Teruntuk kedua orang tua saya Bapak Sahroni dan Ibu Ngatiyah yang selalu memberikan doa terbaik dan kasih sayang, serta memberikan dukungan baik moral maupun materiil.

Teruntuk adik satu-satunya, Khairil Wildan yang selalu memberikan dukungan walaupun tidak dengan kata-kata langsung.

Terakhir, untuk Wiwit Lutfiana, diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang hingga saat ini, tetap semangat, berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan sesuatu yang telah dimulai, mampu mengalahkan ego, dan tidak menyerah meskipun melalui proses yang tidak mudah.

So proud of me!!!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

منقطين	Ditulis	<i>Muta `aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاةالفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـ	Fathah	Ditulis	A
ـ	Kasrah	Ditulis	I
ـ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يُم	Ditulis	ā <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كَرِيم	Ditulis	ī <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	ū <i>furiūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati يُم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati فُل	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَهُ شَيْءٌ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَام	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penyusunan skripsi ini adalah perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah, Investasi, Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi di Pulau Jawa”** dengan baik dan lancar. Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa izin dan ridha Allah SWT beserta bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, doa maupun kontribusi positif lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Aridansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah

membimbing dan memberikan arahan selama menempuh perkuliahan.

5. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, kesabaran, keikhlasan dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sahroni dan Ibu Ngatiyah yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai keberhasilan.
9. Adek tercinta, Khairil Wildan serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat tercinta, Miftachul Ilmia Wachdah, Iqna Sulistya Ningsih, Dahlia, Lathifatul Mufidah, Kurata A'yuni, dan Dewi Setia Rahayu yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 atas segala kerjasama dan dukungannya.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-

persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

13. Dan terakhir, terima kasih kepada diri sendiri atas kesabaran, ketabahan dan dedikasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan di masa depan.

Demikian atas doa dan dukungan dari berbagai pihak di atas secara langsung maupun tidak langsung, semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga perjalanan ini menjadi awal yang baik untuk masa depan yang lebih cerah.

Aamiin.

Yogyakarta, 17 Juni 2025

Penulis



Wiwit Lutfiana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Pokok Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Telaah Pustaka	38
C. Pengembangan Hipotesis	49
D. Kerangka Pemikiran.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58

B.	Jenis dan Sumber Data	58
C.	Populasi dan Sampel	59
D.	Teknik Pengumpulan Data	60
E.	Definisi Operasional Variabel	61
F.	Metode Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		79
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	79
B.	Analisis Statistik Deskriptif	82
C.	Analisis Hasil Estimasi Model	86
D.	Uji Spesifikasi Model	88
E.	Uji Asumsi Klasik	89
F.	Uji Hipotesis	93
G.	Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V PENUTUP		107
A.	Kesimpulan	107
B.	Keterbatasan	108
C.	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN		115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 Variabel dan Definsi Operasional Variabel	61
Tabel 4. 1 Data Statistik Deskriptif.....	83
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Common Effect Model	86
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	87
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	87
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	88
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	89
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	91
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	92
Tabel 4. 10 Hasil Uji F-Simultan	93
Tabel 4. 11 Hasil Uji t-Parsial.....	94
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) di Enam Provinsi Pulau Jawa Tahun 2004-2022 (Persen).....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	55
Gambar 4. 1 Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	80
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	115
Lampiran 2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	118
Lampiran 3: Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM)	119
Lampiran 4: Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM).....	119
Lampiran 5: Hasil Estimasi Random Effect Model (REM).....	120
Lampiran 6: Hasil Uji Chow	121
Lampiran 7: Hasil Uji Hausman	122
Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	123
Lampiran 9: Hasil Uji t	125
Lampiran 10: Hasil Uji F	125
Lampiran 11: Hasil Koefisien Determinasi	125



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator utama yang mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Secara umum, pertumbuhan ekonomi menggambarkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dari waktu ke waktu, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah daerah, investasi, pengangguran, dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di enam provinsi di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten selama periode 2004–2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data panel yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah daerah yang diukur melalui realisasi APBD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel investasi yang diukur dengan realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Variabel tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Daerah, Investasi, Pengangguran, Pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is one of the main indicators that reflect the success of development in a region. In general, economic growth describes the increase in the production capacity of goods and services in an economy over time, which ultimately leads to an increase in income and the welfare of the community. This study aims to analyze the influence of local government spending, investment, unemployment, and education on economic growth in six provinces on the island of Java, namely Jakarta, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, and Banten during the period 2004–2022. The data used are secondary data in the form of panel data obtained from official publications of the Central Statistics Agency. The analysis method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results of the study indicate that the local government expenditure variable, measured through the realization of the Regional Budget (APBD), has a negative and significant impact on economic growth. The investment variable, measured by the realization of domestic investment (PMDN), has a positive but insignificant impact. The open unemployment rate variable has a negative and significant impact, while the education variable, measured by the average years of schooling, shows a negative and insignificant effect on economic growth.

Keywords: *Economic Growth, Local Government Expenditure, Investment, Unemployment, Education.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan pembangunan suatu negara. Peningkatan aktivitas ekonomi ini juga merepresentasikan variabel makroekonomi lainnya seperti inflasi, kemiskinan, dan distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan bagaimana tingkat produksi barang dan jasa dalam perekonomian terus mengalami kenaikan seiring berjalannya waktu (Sukirno, 2010). Pertumbuhan yang berkelanjutan menandakan adanya kemajuan produktivitas secara menyeluruh dan sistematis, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pertumbuhan tidak cukup hanya diukur dari peningkatan output semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek pemerataan. Apabila pertumbuhan hanya dinikmati oleh sebagian kecil kelompok masyarakat, maka kesenjangan sosial dan ekonomi dapat semakin melebar dan menghambat tercapainya pembangunan yang inklusif.

Menurut teori Keynesian, pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada permintaan agregat, yang terdiri dari konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor neto. Konsumsi menjadi komponen utama dalam permintaan agregat dan sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang dapat dibelanjakan oleh masyarakat (Mankiw, 2020). Keynes menekankan bahwa peningkatan konsumsi akan mendorong peningkatan output dan pendapatan

nasional melalui efek pengganda (*multiplier effect*), sehingga kebijakan yang meningkatkan konsumsi domestik akan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Afrizal et al, 2021). Oleh karena itu, pengeluaran pemerintah menjadi variabel penting dalam analisis pertumbuhan ekonomi, terutama dalam konteks kebijakan fiskal di Indonesia.

Berdasarkan perspektif teori Keynesian, salah satu faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah permintaan agregat, di mana pengeluaran pemerintah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan total permintaan di dalam perekonomian (Keynes, 1936). Di Pulau Jawa, sebagai pusat kegiatan ekonomi nasional, pengeluaran pemerintah berperan penting dalam mendorong aktivitas ekonomi melalui penyediaan barang dan jasa publik seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Peningkatan belanja ini mendorong permintaan barang dan jasa, menciptakan lapangan kerja, dan menghasilkan efek *multiplier* terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah berperan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan permintaan agregat serta menyediakan barang dan jasa publik, yang pada akhirnya menghasilkan efek *multiplier* dalam perekonomian. Selain itu, pengeluaran pemerintah juga berfungsi sebagai instrumen stabilisasi fiskal untuk menghadapi fluktuasi ekonomi (Afiftah et al, 2019).

Faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam teori Keynesian adalah realisasi investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN). Dalam pandangan Keynesian, investasi merupakan komponen utama dari permintaan agregat yang mampu mendorong pertumbuhan output dan

penciptaan lapangan kerja. Investasi dalam negeri mencerminkan aktivitas penanaman modal oleh pelaku usaha domestik untuk membangun atau memperluas kapasitas produksi. Di Pulau Jawa, realisasi PMDN berperan penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur, sektor industri, dan jasa yang menjadi penggerak utama perekonomian wilayah. Ketika investasi meningkat, permintaan terhadap barang modal juga naik, yang kemudian mendorong aktivitas produksi dan distribusi, serta menciptakan efek ganda (*multiplier effect*) terhadap sektor lain. Dengan demikian, realisasi PMDN menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam perspektif Keynesian, karena secara langsung meningkatkan permintaan agregat dan mempercepat proses pembangunan ekonomi di tingkat regional (Sari & Rahman, 2023)

Selain itu, faktor lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pengangguran. Dalam perspektif Keynesian, pengangguran terjadi karena kurangnya permintaan agregat dalam perekonomian. Ketika permintaan terhadap barang dan jasa menurun, maka perusahaan mengurangi produksi dan tidak membutuhkan banyak tenaga kerja, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran terbuka mencerminkan kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya tenaga kerja yang tersedia, sehingga menghambat peningkatan output nasional. Di wilayah dengan aktivitas ekonomi padat seperti Pulau Jawa, pengurangan pengangguran menjadi kunci penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, karena semakin banyak tenaga kerja yang terserap, semakin tinggi pula tingkat

konsumsi dan produktivitas yang dihasilkan. Oleh karena itu, penurunan tingkat pengangguran sangat relevan dalam kerangka Keynesian untuk mendorong peningkatan permintaan agregat dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2016).

Selain pengurangan pengangguran, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan juga menjadi faktor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Salah satu indikator yang merefleksikan kualitas pendidikan adalah rata-rata lama sekolah (RLS), yakni rata-rata jumlah tahun pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penduduk usia 25 tahun ke atas. Tingginya angka RLS menunjukkan bahwa penduduk memiliki kemampuan lebih baik dalam mengakses pengetahuan, menguasai keterampilan, serta beradaptasi dengan dinamika ekonomi dan teknologi. Hal ini berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dan mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Temuan dari Yusuf et al, (2022) turut memperkuat pandangan ini, di mana RLS terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, peningkatan akses dan mutu pendidikan menjadi aspek utama dalam memperkuat dasar pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan pendekatan Keynesian modern yang menekankan peran penting pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia.

Dalam konteks Indonesia, Pulau Jawa merupakan wilayah yang memegang peranan sentral dalam perekonomian nasional. Hal ini tercermin dari kontribusi kawasan ini yang secara konsisten menyumbang lebih dari 50%

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (BPS, 2023). Dengan populasi yang mencakup lebih dari separuh jumlah penduduk nasional, serta dominasi aktivitas industri, perdagangan, dan jasa, Pulau Jawa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi nasional. Wilayah ini terdiri dari enam provinsi, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten, dengan dinamika ekonomi yang berbeda-beda dan mencerminkan keragaman tantangan pembangunan di masing-masing daerah.

Seiring dengan semakin kompleksnya dinamika pembangunan di tingkat regional, diperlukan suatu sistem tata kelola yang mampu mengakomodasi keragaman kondisi sosial, ekonomi, dan geografis di setiap wilayah. Dalam kerangka tersebut, desentralisasi menjadi pilihan strategis guna mendorong efektivitas pembangunan yang lebih partisipatif dan kontekstual di tingkat lokal. Pelaksanaan otonomi daerah secara resmi dimulai pada tahun 2001 seiring diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Kebijakan ini menandai pergeseran sistem pemerintahan Indonesia dari sentralistik menuju desentralistik, dengan memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, khususnya dalam pengelolaan anggaran dan pembangunan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menjadi salah satu indikator penting untuk menilai sejauh mana daerah mampu mengelola sumber daya fiskalnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Periode 2004–2022 menjadi penting dalam dinamika ekonomi kawasan ini, seiring implementasi kebijakan desentralisasi fiskal melalui UU No. 32

Tahun 2004 dan UU No. 23 Tahun 2014. Reformasi ini memberikan otonomi yang lebih luas kepada pemerintah daerah dalam mengelola belanja publik dan pembangunan (DPR RI, 2021). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa otonomi daerah belum efektif menurunkan ketimpangan antardaerah, bahkan cenderung memperburuknya, sebagaimana tercermin dari indeks Gini yang mencapai 0,41 pada 2011 (Indef, 2020). Temuan di Jawa Barat mengungkap bahwa belanja modal daerah menurunkan ketimpangan ($p = 0,0243$), namun peningkatan tenaga kerja justru memperlebar kesenjangan ($p = 0,0029$) (Azizah & Wicaksono, 2022). Ketimpangan tersebut diperparah oleh ketergantungan terhadap dana transfer pusat dan konsentrasi pembangunan infrastruktur di wilayah perkotaan (Kuncoro, 2013).

Meskipun kerangka otonomi daerah dirancang untuk mendorong percepatan pembangunan di tingkat lokal, realitas di Pulau Jawa menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi antarprovinsi berlangsung secara tidak merata. Perbedaan kapasitas fiskal, struktur ekonomi, dan akses terhadap infrastruktur menyebabkan beberapa provinsi mengalami akselerasi pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding lainnya. Ketidakmerataan ini tidak hanya tercermin dalam perbedaan nilai ekonomi absolut, tetapi juga dalam laju pertumbuhan ekonomi tahunan masing-masing provinsi. Oleh karena itu, untuk memahami dinamika tersebut secara lebih komprehensif, analisis terhadap tren laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) selama periode 2004–2022 menjadi relevan. Data ini tidak hanya menggambarkan pencapaian ekonomi masing-masing provinsi di Pulau Jawa,

tetapi juga merefleksikan respons terhadap kebijakan otonomi daerah, dampak pandemi COVID-19, serta proses pemulihan pasca pandemi. Grafik berikut menyajikan perbandingan laju pertumbuhan ekonomi di enam provinsi di Pulau Jawa dan menjadi dasar awal untuk memahami pola ketimpangan regional yang masih berlangsung hingga saat ini.



Gambar 1. 1 Laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) di Enam Provinsi Pulau Jawa Tahun 2004-2022 (Persen)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025 (diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi di enam provinsi di Pulau Jawa, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten, selama periode 2004 hingga 2022 menunjukkan tren yang relatif positif dengan variasi pertumbuhan antarwilayah. Secara umum, sebelum pandemi COVID-19 melanda, rata-rata laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) di keenam provinsi tersebut berada pada kisaran 5%–6% per tahun, mencerminkan dinamika ekonomi regional yang cukup kuat dan stabil.

Provinsi Jawa Timur secara konsisten mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang relatif lebih tinggi dibandingkan provinsi lain di Pulau Jawa,

yang menunjukkan keberhasilan provinsi ini dalam menjaga keberlanjutan aktivitas ekonomi melalui sektor industri, perdagangan, dan pertanian. Sementara itu, Provinsi DI Yogyakarta mencatatkan tingkat pertumbuhan ekonomi paling rendah di antara enam provinsi, yang diduga disebabkan oleh dominasi sektor jasa dan pendidikan yang memiliki kapasitas terbatas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Kondisi berubah secara signifikan pada tahun 2020 ketika pandemi COVID-19 menyebabkan kontraksi ekonomi di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Pulau Jawa. Keenam provinsi mengalami penurunan pertumbuhan PDRB, dengan Provinsi Banten mencatatkan kontraksi tertinggi sebesar (-3,39%), disusul oleh DI Yogyakarta (-2,67%) dan Jawa Tengah (-2,65%). Kontraksi ini terutama disebabkan oleh pembatasan mobilitas masyarakat, penurunan konsumsi rumah tangga, serta terganggunya rantai pasok industri dan aktivitas pariwisata. Memasuki tahun 2021 dan 2022, tren pemulihan mulai terlihat di seluruh provinsi. DI Yogyakarta mencatatkan laju pertumbuhan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 5,58%, menandakan pemulihan pada sektor jasa dan pariwisata seiring pelonggaran kebijakan pembatasan sosial. Di sisi lain, Jawa Timur dan Jawa Barat menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan pada tahun 2022, dengan angka pertumbuhan yang kembali mencapai di atas 5%. Hal ini mencerminkan resiliensi struktur ekonomi kedua provinsi dalam menghadapi tantangan eksternal.

Namun demikian, terdapat ketidakmerataan pertumbuhan antarprovinsi yang masih cukup signifikan. DKI Jakarta dan Jawa Timur cenderung

mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dengan fluktuasi yang relatif kecil, sedangkan provinsi seperti Jawa Barat dan DI Yogyakarta lebih rentan terhadap guncangan eksternal, sebagaimana terlihat dari volatilitas pertumbuhan ekonomi tahunan yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, pola pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa selama hampir dua dekade terakhir mencerminkan pentingnya diversifikasi ekonomi dan penguatan kapasitas lokal dalam menjaga ketahanan ekonomi daerah. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan daerah ke depan perlu difokuskan pada upaya penguatan struktur ekonomi, peningkatan produktivitas sektor unggulan, serta pemerataan infrastruktur antarwilayah sebagai strategi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian terkait pengaruh variabel pengeluaran pemerintah daerah, investasi, pengangguran, dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya, sebagian besar hasilnya menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Studi oleh Maitulung et al., (2023), Chamdani & Meirinaldi (2022) menemukan bahwa pengeluaran pemerintah berkontribusi mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, terdapat pula penelitian seperti Mauliza & Andriyani (2018), Aidiah et al., (2019), serta Arif et al., (2010) yang menemukan bahwa pengaruh variabel ini bersifat negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa. Untuk investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN), sebagian

besar studi menunjukkan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Zahra et al. (2023) dan Yuliani et al. (2023) menunjukkan hasil bahwa investasi memiliki kontribusi positif dan signifikan, sementara Aprilliyanti dan Rosyadi (2023) serta Andriyani et al. (2023) menemukan bahwa pengaruhnya positif namun tidak signifikan. Sebaliknya, Mutmainah et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Penelitian mengenai tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa juga menunjukkan hasil yang beragam. Shelisa dan Setyo (2023) menemukan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan, namun studi lain seperti Alam et al. (2023), Irawan dan Khoirudin (2024), serta Putri et al. (2024) menunjukkan hasil pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Arifin dan Fadllan (2021) menemukan bahwa pengaruhnya negatif dan tidak signifikan. Sedangkan untuk variabel pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah, sebagian besar penelitian seperti Hepi dan Zakiah (2015), Setiawati (2020), dan Rasnino et al. (2022) menunjukkan hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa. Namun, Huda dan Indahsari (2021), Kumayat et al., (2024), serta Wibawa et al. (2024) menemukan bahwa pengaruhnya tidak signifikan atau bahkan negatif.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan, baik pada tingkat nasional maupun regional. Namun, dari penelusuran yang dilakukan, belum ditemukan penelitian yang membahas mengenai hubungan antara pengeluaran pemerintah daerah,

investasi, pengangguran, dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan fokus pada enam provinsi di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten. Keenam provinsi ini merupakan kawasan strategis yang berkontribusi lebih dari 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional setiap tahunnya, serta memiliki struktur ekonomi yang relatif beragam dan kompleks, sehingga layak dijadikan sebagai objek studi dalam rangka memahami dinamika pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih komprehensif.

Selain karena dominasi ekonomi regionalnya, Pulau Jawa juga merupakan wilayah yang relevan untuk mengamati dampak desentralisasi fiskal pasca-implementasi kebijakan otonomi daerah pada awal dekade 2000-an. Meskipun desentralisasi telah membawa perubahan dalam tata kelola fiskal dan pembangunan lokal, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada analisis agregat nasional. Oleh karena itu, kajian yang memperhatikan karakteristik ekonomi daerah yang kuat seperti Pulau Jawa dapat memberikan gambaran lebih spesifik mengenai efektivitas otonomi daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pemilihan periode analisis 2004–2022 didasarkan pada dua pertimbangan utama. Pertama, sejak tahun 2004 data fiskal daerah, termasuk realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), mulai terdokumentasi secara sistematis dan tersedia melalui lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Namun, pada masa transisi awal otonomi daerah (2001–2003), sistem

dokumentasi dan pelaporan keuangan belum tertata secara konsisten, sehingga data realisasi APBD sulit diperoleh secara lengkap dan dapat dibandingkan antardaerah. Oleh karena itu, tahun 2004 dipilih sebagai awal periode pengamatan karena sejak tahun tersebut data fiskal daerah mulai terdokumentasi secara sistematis dan tersedia melalui lembaga resmi. Kedua, periode tersebut mencakup dinamika ekonomi sebelum dan selama pandemi Covid-19. Pandemi telah memberikan tekanan besar terhadap sektor produksi, ketenagakerjaan, dan fiskal daerah, serta menuntut adaptasi kebijakan ekonomi lokal. Oleh karena itu, rentang waktu ini memungkinkan analisis terhadap respons dan ketangguhan ekonomi daerah dalam menghadapi krisis global. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah, Investasi, Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi di Pulau Jawa”**

B. Batasan Pokok Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian untuk memastikan fokus yang jelas dalam mencapai tujuan penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan secara mendalam. Adapun batasan-batasan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di enam provinsi yang terdapat di Pulau Jawa.
2. Data dalam penelitian ini mencakup variabel pengeluaran pemerintah daerah, investasi, pengangguran, pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

3. Penelitian ini menggunakan data panel tahunan selama periode 2004–2022 (19 tahun) untuk enam provinsi di Pulau Jawa. Namun, karena terdapat data yang tidak tersedia (*missing value*) pada variabel investasi (PMDN) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2008, maka data panel yang digunakan bersifat tidak seimbang (unbalanced panel) dengan total 113 observasi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
3. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa Tahun.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi sejumlah pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pemahaman penulis, sekaligus menjadi media untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis sendiri, tetapi juga dapat berguna bagi pihak lain.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik serupa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada dan membuka peluang untuk pengembangan studi yang lebih mendalam di masa depan. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat dalam merancang penelitian lanjutan serta memberikan ruang untuk eksplorasi lebih lanjut dari berbagai sudut pandang.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap kebijakan yang telah diterapkan serta memberikan rekomendasi dalam merumuskan kebijakan ekonomi ke depan, khususnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di enam provinsi yang ada di Pulau Jawa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk proses penyusunan dan pembahasan menjadi lebih terstruktur, penelitian ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas latar belakang permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, perumusan masalah yang akan dikaji, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat sistematika penulisan yang menjelaskan struktur isi dari keseluruhan penelitian. Penjelasan latar belakang disusun berdasarkan data yang telah dikumpulkan, didukung oleh teori-teori yang relevan, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang semakin memperkuat urgensi dan relevansi topik yang diteliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran. Bagian landasan teori akan menguraikan definisi masing-masing variabel, teori-teori yang mendasari variabel tersebut, serta penjelasan variabel dalam perspektif Islam. Selanjutnya,

pada bagian telaah pustaka akan diuraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Sedangkan bagian akhir bab, akan disampaikan pengembangan hipotesis dan penyusunan kerangka pemikiran yang menjadi dasar konseptual bagi keseluruhan proses penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup jenis penelitian yang di pilih, jenis dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel yang menjadi objek kajian, teknik pengumpulan data yang digunakan, definisi operasional dari setiap variabel yang diteliti, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas terkait gambaran umum dari objek penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan penyajian hasil-hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, bab ini mencakup analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, termasuk proses pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada bagian penutup, disajikan pembahasan mendalam atas temuan-temuan penelitian guna memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan pada awal penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta rangkuman temuan-temuan yang didapatkan. Bab ini juga akan membahas saran-saran yang ditujukan untuk

penelitian selanjutnya dan pihak-pihak terkait, serta mengidentifikasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan analisis yang bermanfaat untuk pengembangan studi di masa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah daerah, investasi, pengangguran dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah provinsi di Pulau Jawa dengan menggunakan metode regresi data panel, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah daerah yang diukur menggunakan realisasi anggaran pendapatan dan belanja (APBD) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Artinya, semakin besar pengeluaran pemerintah daerah, maka semakin rendah tingkat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.
2. Investasi yang diukur menggunakan realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Artinya, meskipun terjadi peningkatan nilai investasi, peningkatan tersebut belum mampu memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa
3. Pengangguran mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Artinya, semakin tinggi tingkat pengangguran, maka pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa akan mengalami penurunan.

4. Pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Artinya, meskipun rata-rata lama sekolah meningkat, peningkatan tersebut belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara optimal, kemungkinan disebabkan oleh ketidaksesuaian antara pendidikan dan kebutuhan pasar kerja.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang penting untuk diperhatikan oleh peneliti selanjutnya agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal. Adapun sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Rentang waktu terbatas. Penelitian ini menggunakan data selama 19 tahun, yaitu dari tahun 2004 hingga 2022. Pemilihan tahun awal didasarkan pada pertimbangan bahwa sejak 2004, sistem dokumentasi dan pelaporan keuangan daerah mulai tersedia secara lebih sistematis dan terbuka pasca diberlakukannya otonomi daerah secara resmi melalui Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999. Namun, dalam konteks variabel-variabel jangka panjang seperti pendidikan dan investasi, durasi tersebut mungkin masih belum cukup untuk menangkap dampak struktural secara menyeluruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Terbatasnya indikator investasi yang digunakan. Penelitian ini hanya menggunakan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebagai indikator investasi. Padahal, investasi asing (PMA) maupun

jenis investasi lainnya seperti investasi sektor informal dan UMKM juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun tidak tercakup dalam analisis ini.

C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh kalangan akademisi untuk penelitian selanjutnya maupun oleh pihak berwenang dalam rangka mendorong peningkatan perekonomian, antara lain:

1. Bagi Pemerintah
 - a. Pemerintah daerah di Pulau Jawa disarankan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran, terutama dengan mengarahkan pengeluaran pada sektor-sektor produktif seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Penggunaan anggaran yang tepat sasaran akan lebih mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
 - b. Mengingat investasi dalam negeri (PMDN) belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, diperlukan upaya untuk memperkuat iklim investasi. Hal ini dapat dilakukan melalui penyederhanaan regulasi, pemberian insentif yang tepat, serta peningkatan dukungan terhadap pelaku usaha, khususnya sektor UMKM.
 - c. Pemerintah perlu mengupayakan penurunan tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja yang lebih luas, pengembangan

sektor-sektor yang menyerap banyak tenaga kerja, serta peningkatan akses pelatihan keterampilan untuk mempersiapkan angkatan kerja sesuai kebutuhan pasar kerja.

d. Di bidang pendidikan, pemerintah tidak hanya perlu menambah rata-rata lama sekolah, tetapi juga memperbaiki kualitas pembelajaran. Upaya seperti penyesuaian kurikulum agar lebih relevan dengan dunia kerja dan peningkatan keterampilan praktis akan membantu menjadikan pendidikan sebagai pendorong nyata pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh dapat berlaku secara lebih umum. Selain itu, penggunaan indikator yang lebih bervariasi, seperti penanaman modal asing (PMA), investasi informal, atau infrastruktur, dapat memperkaya analisis dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiftah, A. T., Juliprijanto, W., & Destiningsih, R. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1988–2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/dinamic.v1i1.440>
- Afrizal, A., Mayesti, I., & Irmanelly, I. (2021). Analisis Konsumsi Rumah Tangga, Struktur Ekonomi, dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2000–2019. *Jurnal Development*, 9(1), 22–76.
- Akbar, M. A., & Winarsa, H. (2024). Analisis Distribusi Kekayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v2i2.21>
- Algifari, M. A., & Andini, R. (2024). Maqasid Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Islam (Analisis Komprehensif dan Implementasi). *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 2(3). <https://www.ojs.unimal.ac.id/index.php/joses/article/view/20080/0>
- Aminah. (2017). Maqāṣid Asy-Syarī‘ah: Pengertian dan Penerapan dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Fakultas Syariah Dan Hukum*, 169–180. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=729744&title=MAQID+ASY-SYARAH+PENGERTIAN+DAN+PENERAPAN+DALAM+EKONOMI+ISLAM&val=11338>
- Arofah, I., & Rohimah, S. (2019). Analisis Jalur untuk Pengaruh Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pengeluaran Riil Per Kapita di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Saintika UNPAM*, 2(1), 76–86. <https://doi.org/10.32493/jsmu.v2i1.2920>
- Azizah, N., & Wicaksono, H. (2022). No Title. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 22(1), 55–27. <https://ejournal.upnvj.ac.id/JIEP/article/view/xxx>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekonomi Indonesia Triwulan II-2023*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/08/07/1999/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2023-tumbuh-5-17-persen--y-on-y-.html>

- Fadillah, M., & Anis, A. (2020). Pengaruh Investasi (PMDN), Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(3), 63–72. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/view/12680/4923>
- Ghozali, I. (2013). Application of Multivariate Analysis Techniques Using IBM SPSS 21. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 45–55.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th Editio). McGraw-Hill.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Gunawan, A., Maulida'arifina, M., Salsabila, P. T., Stiqomah, M. N., & Ningrum, M. (2023). Analisis PMDN, PMA, Inflasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 250–267. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1150>
- Hasanah, S., & Arsyad, M. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Buletin Ekonomi Politik*, 15(1), 45–56. <https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/download/25984/10628>
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Kencana (PrenadaMedia Group).
- Huda, N. (2015). Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Perspektif Politik Ekonomi Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 1–18. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/amwaluna/article/view/3824>
- Indonesia, D. P. R. R. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah. *Jurnal DPR RI*.
- Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Grafindo Persada.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money* (Reprint ed). CreateSpace Independent Publishing Platform. <https://archive.org/details/in.ernet.dli.2015.216904>
- Khotimah, A. K., & Beatrix, M. (2023). Analisis Faktor Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek Jalan Nasional di Jawa Timur. *Jurnal Teknik Sipil*, 15(2). <https://doi.org/10.56444/jts.v15i2.317>
- Kuncoro, M. (2013). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan* (Cetakan Pe). UPP STIM YKPN.
- Kusumawardani, D. . Y. (2021). The Impact of Average Years of Schooling on

- Economic Growth in Indonesia: The Role of Education Quality and Curriculum Relevance. *International Journal of Educational Development*, 82, 102376. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102376>
- Mankiw, N. G. (2016). *Principles of Economics* (7th Editio). Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/principles-of-economics-7e-mankiw/9781285165875/>
- Mankiw, N. G. (2020). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Muzakky, A. I. S., Mutafarida, B. & Y. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Pandangan Ekonomi Islam*. 1(3), 463–472. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1714>
- Nabila Khoirunnisa, I. R. (2025). Analisis Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, PDRB, Upah Minimum, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 13(1), 267–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/mathunesa.v13n1.p267-273>
- Najmuddin, Z. (2020). The Impact of Government Expenditure on Banten Economic Growth in 2010–2017. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(1), 54–64. <https://journal.bappenas.go.id/index.php/JPP/article/view/102>
- Putri, R. N. & Ash Shidiqie, J. S. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015–2020. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 220–225. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol1.iss2.art9>
- Rahman, N. A., & Riani, N. Z. (2023). Analisis Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(3), 43–50. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/viewFile/15285/5729>
- Sari, V. K., & Rahman, Y. A. (2023). Determinan Realisasi PMDN di Indonesia: Estimasi Panel Dinamis. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 14(1), 1–13. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/3488>
- Somba, A.; Engka, D. S. M. & Sumual, J. I. (2021). Analisis Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(5), 63–72. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/36632>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Edisi Keti). Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Keti). Rajawali Pers.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Economic Development* (9th Editio). Addison-Wesley. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/economic-development/P200000001008/9780321485731>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP STIM YKPN.
- Yusuf, M. Z., Hidayati, N., Wibowo, M. G., & Khusniati, N. (2022). Pengaruh Pendidikan dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(1), 45–60. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/download/47963/pdf>

